



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Aktivitas investasi merupakan suatu kegiatan yang banyak dilakukan investor guna memperkaya dirinya. Investasi dalam saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling populer dikarenakan saham merupakan salah satu bentuk investasi yang sangat menjanjikan, khususnya bagi investor yang kurang memerhatikan risiko. Namun, masih banyak orang yang ragu untuk berinvestasi pada instrumen keuangan ini karena berbagai alasan, mulai dari tingginya risiko yang dihadapi dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam memilih saham yang tepat.

Tingginya risiko investasi dalam saham dapat tercermin dari *return* yang diperoleh investor. Harga saham suatu perusahaan di pasar modal bisa naik dengan cepat dan bisa turun dengan cepat. Ketika harga saham suatu perusahaan naik akan memberikan keuntungan yang besar dalam waktu yang singkat bagi investor. Namun, ketika harga saham itu turun akan memberikan kerugian yang besar dalam waktu yang singkat. Oleh sebab itu, diperlukan berbagai macam informasi, baik mengenai kinerja perusahaan maupun informasi yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik suatu negara, untuk mengurangi tingkat risiko yang tinggi dan ketidakpastian yang akan terjadi.

Selain risiko, ada juga keuntungan yang diterima oleh investor apabila berinvestasi di saham, yaitu berupa *dividend* dan *capital gain*. *Dividend* menurut Gumanti (2011:32) adalah laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagian kepada pemegang saham (investor), sedangkan *capital gain* adalah keuntungan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

diperoleh karena harga jual lebih tinggi dibandingkan dengan harga perolehan (pembelian).

Fluktuasi harga di pasar saham pada dasarnya dipengaruhi oleh teori permintaan dan penawaran (*demand and supply*). Permintaan dan penawaran saham tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, untuk mengurangi tingkat risiko dari pergerakan harga di pasar saham yang sangat sulit untuk ditebak dapat dilakukan dengan cara analisis penilaian harga saham. Analisis penilaian harga saham perlu dilakukan agar keputusan investasi yang dilakukan tepat dan menghindarkan investor dari kerugian.

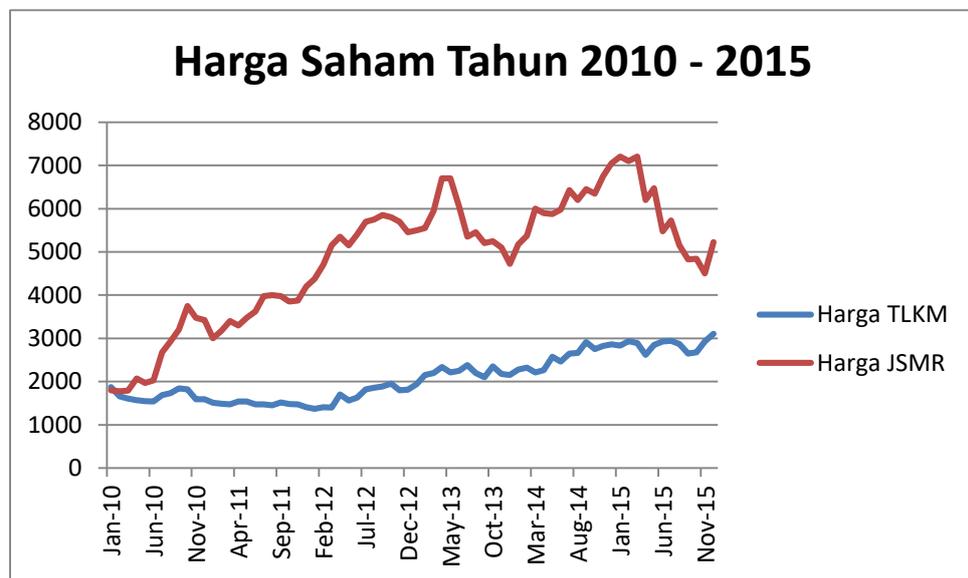
Untuk melakukan analisis penilaian harga saham, seorang investor membutuhkan informasi yang mudah diperoleh serta dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Informasi tersebut berupa laporan keuangan perusahaan dan harga saham suatu perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor yang akan menginvestasikan dana yang dimilikinya ke dalam saham tertentu tidak hanya melihat kinerja perusahaan di masa lalu, tetapi juga perlu menganalisa kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, Indonesia melakukan pembangunan infrastruktur secara besar-besaran mulai dari pembangunan waduk hingga jalan tol. Melalui keseriusan pemerintah di sektor infrastruktur tersebut, antusiasme investor terhadap prospek saham sektor infrastruktur semakin meningkat. Seiring dengan pembangunan infrastruktur tersebut akan berdampak juga ke sektor telekomunikasi yang berfungsi menghubungkan satu daerah ke daerah lainnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *economic review*, pemenang Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI) tahun 2015 kategori infrastruktur, utilitas, dan transportasi diraih oleh PT Jasa Marga dan PT Telkom Indonesia. Penghargaan

diberikan atas penilaian kinerja perusahaan seperti *Finance, Risk Management, Human Capital, Marketing, IT, CSR, Corporate Communication, Corp. Sec* dan *CEO*.

Berdasarkan data dari dunia investasi, perbandingan harga saham PT Jasa Marga dan PT Telkom Indonesia digambar dalam gambar 1.1:

Gambar 1.1
Harga Saham PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia



Sumber : www.duniainvestasi.com

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa harga saham PT Telekomunikasi Indonesia lebih stabil dibandingkan PT Jasa Marga. Harga saham PT Telekomunikasi cenderung naik, sedangkan harga saham PT Jasa Marga mengalami fluktuatif dari tahun 2010 sampai tahun 2015. Secara garis besar, harga saham kedua perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2010 ke tahun 2015. Jika dilihat dari tingkat risiko, PT Jasa Marga lebih besar risikonya dibandingkan PT Telekomunikasi Indonesia dikarenakan harga saham PT Jasa Marga mengalami fluktuatif.

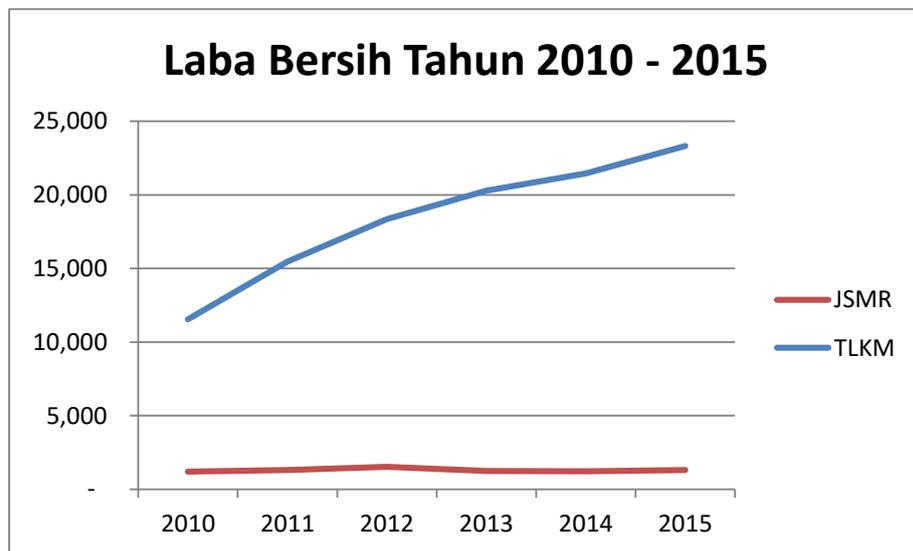


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fluktuasi nilai saham perusahaan ditentukan oleh perubahan dari laba perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan. Berikut merupakan data perbandingan laba bersih PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang digambarkan dalam gambar 1.2:

Gambar 1.2
Laba Bersih PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia
(dalam miliaran Rupiah)



Sumber: diolah Peneliti

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa laba bersih PT Telekomunikasi Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya, sedangkan laba bersih PT Jasa Marga cukup stabil dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan harga saham masing-masing perusahaan, harga saham dan laba bersih PT Telekomunikasi Indonesia berbanding lurus. Berbeda halnya dengan PT Jasa Marga, harga saham dan laba bersih berbanding terbalik dimana harga saham perusahaan tersebut mengalami fluktuatif sedangkan laba bersihnya cukup stabil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan gambaran yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa data laba bersih perusahaan tidak cukup mencerminkan keputusan investor untuk melakukan investasi. Oleh sebab itu, diperlukan suatu metode analisis harga wajar saham untuk mencerminkan keputusan investasi tersebut.

Dengan menggunakan metode *Free Cash Flow to Firm* sebagai alat analisis harga wajar saham, peneliti tertarik untuk mengambil judul: **“Valuasi Saham PT Jasa Marga Tbk. dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dengan Menggunakan Metode *Free Cash Flow To Firm* Pada Periode 2010 – 2015”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul sebagai berikut:

Faktor apa saja yang menyebabkan harga saham dan laba bersih PT Jasa Marga berbanding terbalik?

Faktor apa saja yang menyebabkan harga saham dan laba bersih PT Telekomunikasi Indonesia berbanding lurus?

Berapa nilai wajar saham PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia dengan menggunakan metode *Free Cash Flow to Firm*?

Apakah harga saham PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*)?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Berapa nilai wajar saham PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia dengan menggunakan metode *Free Cash Flow to Firm*?

Apakah harga saham PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*)?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan keterbatasan waktu dan tenaga peneliti, batasan penelitian dibatasi pada:

Objek penelitian yang digunakan adalah PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia;

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Free Cash Flow To Firm*;

Periode yang dilakukan penelitian adalah periode 2010 – 2015.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang disajikan pada latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana penilaian harga wajar saham PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut adalah:

Untuk mengetahui apakah harga pasar saham yang ditawarkan PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia berada dalam posisi *overvalued* atau *undervalued* jika dibandingkan dengan nilai intrinsik saham masing-masing perusahaan;

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

D.

E.

F.



2. Untuk mengetahui apakah saham PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia layak dibeli oleh calon investor atau layak dijual oleh investor lama.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan investor dalam melakukan investasi pasar modal pada umumnya;
- Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan untuk mengetahui berapa nilai wajar saham PT Jasa Marga dan PT Telekomunikasi Indonesia serta dapat menjadi bahan evaluasi;
- Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.